BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *analitik korelasi*. Metode ini dipilih untuk mengkaji determinan atau hubungan antar variabel dalam penelitian. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 3 Tana Tidung tahun 2026. Adapun desain penelitian yang diterapkan adalah desain *cross-sectional*. Dalam pendekatan ini, pengukuran terhadap variabel bebas (status gizi berdasarkan IMT) dan variabel terikat (kejadian anemia) dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu pengamatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tana Tidung. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20-23 Juli 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono 2019, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

Seluruh remaja putri aktif SMPN 3 Tana Tidung Tahun 2026 yang berjumlah 93 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merepresentasikan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu. Penggunaan sampel menjadi langkah efektif apabila jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan akibat kendala waktu, tenaga, maupun biaya. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah *total sampling*. Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif sedikit, yakni 93 orang. Oleh karena itu, seluruh anggota populasi tersebut ditetapkan menjadi sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yakni variabel independen dan variabel dependen. Merujuk pada Sugiyono (2021), variabel independen merupakan variabel bebas yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor pemicu perubahan pada variable lain. Sebaliknya, variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi konsekuensi dari keberadaan variabel bebas tersebut.

1. Variabel Independen

   Variabel Independen pada penelitian ini adalah Status Gizi berdasarkan IMT/U.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kejadian Anemia pada remaja putri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen: Status Gizi berdasarkan IMT/U	Gambaran kondisi fisik seseorang yang dihasilkan dari pola konsumsi makanan serta efektivitas penggunaan zat-zat gizi oleh tubuh. Indikator objektif dalam menilai status gizi ini umumnya dilakukan melalui pengukuran antropometri, yaitu berat badan dan tinggi badan.	Timbangan digital & Microtoise	Ordinal	1. Gizi Kurang: Z-score ≥ -3 SD sampai dengan < -2 SD. 2. Gizi Baik: Z-score ≥ -2 SD sampai dengan ≤ +1 SD 3. Gizi Lebih: Z-score > +1 SD sampai dengan ≤ +2 SD 4. Obesitas: Z-score > +2 SD **(**Permenkes Nomor 2 Tahun 2020)
Variabel Dependen: Kejadian Anemia pada remaja putri	Kondisi kadar hemoglobin dalam darah siswi saat dilakukan pemeriksaan.	Hb Meter Digital	Ordinal	1. Anemia (< 12,0 g/dL) 2. Tidak Anemia (≥ 12,0 g/dL) (Kemenkes, 2023)

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer. Sumber datanya berasal dari data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen pada penelitian ini master tabel yang telah disusun oleh peneliti yang didalamnya terdapat nama, usia, kelas, berat badan, tinggi badan dan hasil pengukuran Hb.

3. Etika Penelitian

a. Perizinan

Peneliti mengajukan penelitian kepada Kode Etik Universitas Ngudi Waluyo.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti akan menyerahkan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada setiap calon subjek penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti memaparkan maksud, tujuan, serta potensi risiko yang mungkin timbul selama maupun setelah proses pengambilan data. Partisipasi bersifat sukarela; responden yang bersedia akan diminta untuk membubuhkan tanda tangan sebagai bukti kesepakatan. Sebaliknya, peneliti menjamin akan menghormati keputusan responden yang menolak untuk berpartisipasi tanpa ada paksaan dalam bentuk apa pun.

c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Demi menjamin kerahasiaan identitas responden (*anonymity*), peneliti tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data. Setiap lembar data akan diberikan kode unik sebagai pengganti identitas responden.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Demi menjaga kerahasiaan data, peneliti hanya meminta responden untuk mencantumkan inisial nama pada lembar kuesioner. Setelah seluruh rangkaian penelitian dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti berkomitmen untuk memusnahkan kuesioner tersebut sebagai langkah perlindungan data pribadi responden.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Tahap *editing* dilakukan segera setelah responden melengkapi data penelitian guna memastikan kelengkapan informasi. Peneliti meninjau kembali seluruh lembar observasi untuk mendeteksi adanya data yang belum terisi atau perlu diperbaiki. Apabila ditemukan ketidaklengkapan, peneliti akan melakukan perbaikan atau pengambilan data ulang jika memungkinkan, sesuai dengan prosedur yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2021).

2. Coding

Peneliti memberi kode pada tiap variabel yang didata, hari ini untuk memudahkan proses selanjutnya. Pemberian kode pada setiap komponen variabel, dilakukan untuk mempermudah proses tabulasi dan analisis data (Notoatmodjo, 2021). Pengkodean data dilakukan dengan cara memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. Tabulating

Peneliti melakukan proses pengkodean (*coding*) terhadap setiap variabel yang telah terkumpul untuk mempermudah tahap tabulasi dan

analisis data. Sesuai dengan panduan Notoatmodjo (2021), pemberian kode dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya ke dalam lembar kerja atau tabel kerja guna memperlancar proses analisis data selanjutnya.

4. Entry Data

Data yang sudah dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program yang ada dikomputer. Salah satu program yang sering digunakan dalam entry data yaitu SPSS (Notoatmodjo, 2021).

H. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

5. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa bivariat. Hasil dari penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

6. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki korelasi. Dalam penelitian ini, uji statistic *Fisher's Exact Test* diaplikasikan melalui perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk menentukan signifikansi hubungan antara variabel independen (status gizi) dan variabel dependen (kejadian anemia).